

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA
PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI
ABDI PRAJA TABANAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

ADHISTYA PUTRI DAMAYANTI

NIM. 2015613061

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA
PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI
ABDI PRAJA TABANAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

ADHISTYA PUTRI DAMAYANTI

NIM. 2015613061

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhistya Putri Damayanti

NIM : 2015613061

Program studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan

Pembimbing I : Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si

Pembimbing II : Dr.Drs.Paulus Subiyanto,M.Hum

Tanggal Uji : 14 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis adalah karya sendiri dan orisinil. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Bali.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 07 Agustus 2023



Adhistya Putri Damayanti

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA
PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI
ABDI PRAJA TABANAN**

**ADHISTYA PUTRI DAMAYANTI
NIM. 2015613061**

Tugas akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP. 196012311990031018


Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum
NIP. 196106221993031001

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI



Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua,

I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001

TUGAS AKHIR

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA
PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI
ABDI PRAJA TABANAN**

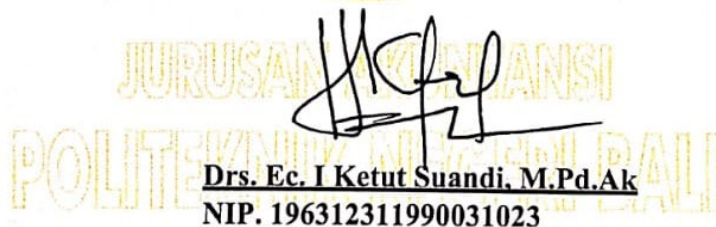
**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Tanggal 14 Bulan Agustus Tahun 2023**

PANITIA PENGUJI

KETUA:



ANGGOTA:



Luh Mei Wahyuni, SE.,MMA
NIP. 196405011990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul **“Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan”** dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan.
4. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, masukan, petunjuk, dan nasehat sehingga tugas akhir ini dapat selesai tepat pada waktunya.

5. Dr.Drs.Paulus Subiyanto, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan masukan mengenai penyusunan dan penulisan yang baik dan benar pada tugas akhir ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.
6. I Dewa Putu Mahendra, S.STP selaku pengurus Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan yang telah banyak membantu dan memberikan informasi serta data yang dibutuhkan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
7. Orang tua, saudara, dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Sahabat dan teman-teman khususnya kelas VI A D3 Akuntansi yang telah banyak membantu selama penyusunan tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material demi kelancaran penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, disadari masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu diharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang tentunya bersifat membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini yang nantinya bisa bermanfaat bagi pembaca.

Badung, Juli 2023

Adhistya Putri Damayanti

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA
PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI
ABDI PRAJA TABANAN**

ABSTRAK
Adhistya Putri Damayanti

Penelitian ini adalah untuk menganalisis perlakuan akuntansi piutang usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan yang mencakup pengakuan, pengukuran, dan penyajian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perlakuan akuntansi piutang usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan serta untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi piutang usaha yang diterapkan dengan SAK-ETAP.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder berupa hasil wawancara dengan informan, laporan keuangan, dan daftar piutang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan dan menganalisis penyajian standar akuntansi pada perlakuan akuntansi piutang usaha dengan cara membandingkan standar akuntansi pada koperasi dengan SAK-ETAP yang berlaku.

Berdasarkan hasil analisis perlakuan akuntansi piutang usaha yang mencakup pengakuan dan pengukuran pada koperasi sudah sesuai dengan SAK-ETAP sedangkan pada penyajian tidak sesuai dengan SAK-ETAP. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan telah menerapkan perlakuan akuntansi piutang usaha dengan baik.

Kata Kunci: *Perlakuan Akuntansi, SAK-ETAP, Pengakuan, Pengukuran, Penyajian*

**ACCOUNTING TREATMENT OF ACCOUNTS RECEIVABLE
AT THE KOPERASI PEGAWAI NEGERI
ABDI PRAJA TABANAN**

ABSTRACT

Adhistya Putri Damayanti

This research is to analyze the accounting treatment of accounts receivable at the Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan, which includes recognition, measurement, and presentation. This study was conducted to determine the accounting treatment of accounts receivable at the Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan and to determine the suitability of the accounting treatment of accounts receivable applied with SAK-ETAP.

This study uses primary and secondary data in the form of interviews with informants, financial statements, and accounts receivable lists. The data analysis technique used is a qualitative descriptive analysis technique, namely explaining and analyzing the presentation of accounting standards in the treatment of accounts receivable accounting by comparing accounting standards in cooperatives with the applicable SAK-ETAP.

Based on the results of the analysis, the accounting treatment of accounts receivable, which includes recognition and measurement at cooperatives, is in accordance with SAK-ETAP, while the presentation is not in accordance with SAK-ETAP. So, it can be concluded that the Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan has implemented good accounting treatment for accounts receivable.

Keywords: *Accounting Treatment, SAK-ETAP, Recognition, Measurement, Presentation*

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL LUAR.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Pengertian Akuntansi.....	10
2.3 Pengertian Piutang.....	11
2.4 Klasifikasi Piutang.....	11
2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Piutang.....	13
2.6 Teknik Pengumpulan Piutang.....	14
2.7 Cadangan Kerugian Piutang.....	16
2.8 Metode Penghapusan Piutang.....	17
2.9 Perlakuan Akuntansi Piutang Menurut SAK-ETAP	18
2.10 Pengertian Koperasi.....	21
2.11 Kerangka Pikir Penelitian.....	21
BAB III METODELOGI.....	22
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	23
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data	23

3.2.1	Jenis Data	23
3.2.2	Sumber Data.....	24
3.2.3	Metode Pengumpulan Data.....	24
3.3	Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		27
4.1	Data dan Hasil Pengolahan Data	27
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan.....	29
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		34
5.1	Simpulan.....	34
5.2	Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....		35
LAMPIRAN.....		36



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	21



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Data Anggota Koperasi dan Jumlah Piutang	4
Tabel 4.1 Pengakuan Piutang Usaha.....	30
Tabel 4.2 Pengukuran Piutang Usaha.....	31
Tabel 4.3 Penyajian Piutang Usaha	32



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
LAMPIRAN 1 Laporan Neraca.....	38
LAMPIRAN 2 Laporan Hasil Usaha	40
LAMPIRAN 3 Daftar Pinjaman.....	42
LAMPIRAN 4 Bukti Pinjaman.....	44
LAMPIRAN 5 Daftar Pertanyaan Wawancara	45
LAMPIRAN 6 Catatan Atas Laporan Keuangan	46
LAMPIRAN 7 Laporan Arus Kas.....	48



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang ekonomi. Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Masyarakat Indonesia telah lama mengenal koperasi. Koperasi didirikan dan melakukan kegiatan berdasarkan nilai-nilai keterbukaan, kejujuran, tanggung jawab sosial, dan peduli terhadap sekitar. Koperasi memiliki peranan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan anggota serta masyarakat umum, memperkuat ekonomi masyarakat, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Prinsip dan peran koperasi menjadikan badan usaha ini diminati oleh banyak masyarakat di Indonesia. Koperasi dibagi ke dalam beberapa jenis yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan anggotanya. Beberapa jenis koperasi adalah yaitu:

Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran, dan Koperasi Jasa.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang melayani kegiatan peminjaman dan penyimpanan uang para anggota (Muljono, 2012). Kegiatan utama dari koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman kepada anggota koperasi. Koperasi simpan pinjam memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya serta turut membangun tatanan perekonomian nasional. Penyaluran pinjaman dari koperasi simpan pinjam lebih mudah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.

Koperasi simpan pinjam melakukan kegiatannya dengan memberikan simpanan dan pinjaman kepada anggota koperasi. Kegiatan pinjaman dalam koperasi simpan pinjam juga dapat mengakibatkan suatu ancaman apabila nantinya pinjaman tidak dibayarkan oleh anggota koperasi. Ketidaklancaran dalam penerimaan piutang akan mempengaruhi kondisi koperasi. Piutang tak tertagih menyebabkan koperasi harus melakukan perlakuan akuntansi piutang yang tepat. Hal tersebut dilakukan agar piutang yang akan disajikan dalam laporan keuangan adalah piutang yang dapat ditagih. Untuk mewujudkan hal tersebut maka koperasi perlu menangani piutang sesuai dengan perlakuan akuntansi piutang menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Koperasi harus menyusun laporan keuangan untuk melihat perkembangan koperasi pada setiap akhir periode. Selain itu, menyusun laporan keuangan dapat dipergunakan untuk mengetahui kondisi keuangan

koperasi. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam menghitung keuntungan, mengetahui tambahan modal, dan mengetahui hak dan kewajiban yang dimiliki oleh koperasi. Meskipun badan usaha koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya tetapi dalam proses penyusunan laporan keuangan khususnya piutang harus sesuai dengan SAK-ETAP. Namun, masih terdapat koperasi yang tidak sesuai dengan SAK-ETAP.

Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan terletak di Jalan Pahlawan No. 19, Delod Peken, Tabanan. Kegiatan simpan pinjam diperuntukkan kepada anggota Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan. Kegiatan simpan pinjam yang dilakukan oleh koperasi akan menimbulkan suatu piutang. Kegiatan ini akan menimbulkan risiko apabila piutang tersebut belum dilunasi. Risiko yang akan dihadapi adalah risiko keterlambatan pembayaran sampai tidak dibayarnya piutang tersebut. Informasi mengenai piutang pada Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan untuk tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa piutang pada Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan pada tahun 2021 sebesar Rp16.506.522.092 mengalami kenaikan menjadi Rp20.427.706.040 pada tahun 2022. Sedangkan jumlah anggota mengalami penurunan pada tahun 2022. Data tersebut menunjukkan bahwa piutang yang dimiliki Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan cukup besar. Hal tersebut harus menjadi perhatian khusus bagi koperasi karena akan mempengaruhi kondisi keuangan koperasi. Untuk memastikan piutang tersebut dapat dikelola

dengan baik maka diperlukan perlakuan akuntansi piutang usaha yang tepat. Berikut data anggota dan jumlah piutang koperasi.

Tabel 1.1
Data Anggota Koperasi dan Jumlah Piutang

	2021	2022
Piutang	Rp16.506.522.092	Rp20.427.706.040
Anggota	1.991	1.960

Sumber: Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan

Metode penghapusan piutang dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu metode cadangan kerugian piutang dan metode penghapusan langsung. Metode cadangan kerugian piutang lebih disarankan karena setiap akhir periode akan dilakukan penaksiran jumlah kerugian piutang yang akan dibebankan ke periode yang bersangkutan. Kebijakan pembayaran kredit adalah n/30 dengan nominal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Untuk mengantisipasi terjadinya piutang tak tertagih, maka diperlukan akun cadangan kerugian piutang. Namun, Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan belum membentuk akun cadangan kerugian piutang sehingga perlu dilakukan analisis lebih dalam terkait dengan perlakuan akuntansi piutang usaha yang diterapkan oleh koperasi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, perlu dilakukan analisis mengenai perlakuan akuntansi piutang usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan maka penelitian yang berjudul **“Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan”** menjadi sangat penting dan bermanfaat untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Bagaimanakah perlakuan akuntansi piutang usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan?
- 1.2.2 Apakah perlakuan akuntansi piutang usaha yang diterapkan oleh Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan telah sesuai dengan SAK-ETAP?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1 Untuk mengetahui perlakuan akuntansi piutang usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi piutang usaha yang diterapkan oleh Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan dengan SAK-ETAP.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup manfaat teoretis dan manfaat empiris.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

1.4.2 Manfaat Empiris dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
- b. Menambah wawasan mahasiswa sehingga dapat membandingkan dan mempraktekkan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan penilaian kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah nyata di dalam dunia kerja serta sebagai bahan referensi untuk penelitian dengan permasalahan sejenis.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam mengambil kebijakan dan kegiatan perusahaan di masa yang akan datang terutama dalam kebijakan perlakuan akuntansi piutang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Perlakuan akuntansi piutang usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan diakui saat terjadinya transaksi sebesar nilai bruto. Piutang tersebut disajikan pada laporan keuangan (neraca) yang masuk ke dalam aset pada kelompok aset lancar yaitu piutang.
- 5.1.2 Perlakuan akuntansi piutang usaha terkait dengan pengakuan dan pengukuran piutang usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan telah sesuai dengan SAK-ETAP yang berlaku. Namun, penyajian piutang usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan tidak sesuai dengan SAK-ETAP yang berlaku. Cadangan kerugian piutang tidak dibentuk oleh pengurus karena pengurus berkeyakinan seluruh piutang dapat ditagih secara tepat waktu.

5.2 Saran

Dari simpulan yang telah diuraikan, maka saran untuk Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan adalah:

Sebaiknya Koperasi Pegawai Negeri Abdi Praja Tabanan membentuk akun cadangan kerugian piutang untuk mengantisipasi apabila nantinya koperasi menerima pinjaman dari pihak luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting* (8th ed.). BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (7th ed.).
- Jatiningsih, C. K. (2020). "Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Piutang Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Jasa". Jurusan Akuntansi Politeknik PALCOMTECH.
- Muljono, D. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. A di.
- Musdalipa, R., Paweroi, A., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Makassar, Y. (2020). "Penerapan Akuntansi Piutang Usaha Pada Primer Koperasi Kartika Hasanuddin Denmadam XIV/HSN Di Makassar". In *ACCOUNTING Journal STIE YPUP Makassar 45 ACCOUNTING* (Vol. 01, Issue 03).
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Purba, E. M. S. & A. P. P., & Barelang, J. A. (2018). "Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri SMPN 7 Pematang Siantar". In *Tahun* (Vol. 3, Issue 1).
- Riyanto, B. D. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). BPFE.
- Rudianto. (2015). *Akuntansi Koperasi* (2nd ed.). Erlangga.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (23rd ed.). CV Alfabets.
- Sumarsan. Thomas. (2018). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS* (2nd ed.). Indeks.
- Susanti, S. (n.d.). "Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Pada Usaha Simpan Pinjam Pada Koperasi".
- Syamsuddin Lukman. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*.
- Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Wulan Dari, K. (2020). "Perlakuan Akuntansi Piutang Pada Swiss-Belhotel Tuban". Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.